

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat belajar anak dalam mengembangkan kemampuannya secara optimal. Hasil belajar yang terjadi diharapkan bisa ikut serta dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan di sekolah memberikan peran yang sangat berarti dalam pembangunan nasional, sebagaimana tujuan yang tertuang dalam Undang-undang Sisdiknas Bab II Pasal 3 (2005 :98) yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan diatas mencerminkan betapa besar harapan bangsa Indonesia terhadap dunia pendidikan. Karena pentingnya pendidikan dalam pembangunan nasional, maka setiap kegiatan pendidikan harus mengacu kepada tujuan pendidikan yang ingin dicapai termasuk dalam mata pelajaran Agama Islam dalam hal membaca dan mengenal huruf al-qur'an atau yang sering kita sebut huruf hijayah.

Membaca Al-Qur'an diwajibkan bagi seluruh umat muslim karena Al-Qur'an ialah pedoman hidup bagi manusia. Untuk dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an, kita harus mempelajari terlebih dahulu huruf-huruf Al-Qur'an atau yang disebut dengan huruf hijaiyah.

Allah SWT berfirman :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS Al-Alaq: 1-5).

Risma Rosyanti, 2013

Penggunaan Metode VAKT (Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Tunarungu (Penelitian Single Subject Research Terhadap Siswa Kelas D4 Di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perintah membaca ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Mungkin kita merasa heran ketika melihat bahwa perintah membaca ini ditujukan pertama kali kepada seseorang yang tidak pernah membaca suatu kitab apa pun sebelum turunnya Alquran (QS 29: 48), bahkan ia tidak pandai membaca suatu tulisan sampai akhir hayatnya (QS 7:157).

Perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang diberikan kepada umat manusia, sebab membaca merupakan jalan yang akan mengantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna. Oleh karena itu, tidak berlebihan bila dikatakan bahwa membaca adalah syarat utama guna membangun peradaban yang mulia, yang sesuai dengan fitrah manusia. Allah SWT berfirman, "...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." (QS Al-Mujadalah: 11).

Dengan demikian, membaca merupakan syarat pertama dan utama bagi keberhasilan manusia. Dan tidaklah mengherankan jika membaca menjadi tuntunan pertama yang diberikan oleh Allah SWT kepada umat manusia. Tetapi pada kenyataannya tuntutan kurikulum kelas 3 SDLB-B semester 2 untuk membaca dan mengenal huruf hijaiyah belum mencapai kompetensi yang diharapkan, hal ini menjadi bahan pemikiran bersama para pendidik untuk mencari solusi bagaimana pengajaran membaca huruf hijaiyah dapat berhasil disampaikan pada anak tunarungu.

Anak tunarungu ialah anak yang selalu mengutamakan indera penglihatan dan cenderung jarang menggunakan bahasa lisan. Ketika mereka belajar membaca dan mengenal huruf-huruf hijaiyah, maka pengucapan akan menjadi hambatannya. Semakin efektif metode yang digunakan maka semakin mempengaruhi daya ingat anak.

Di dalam hal ini, peneliti telah melakukan studi pendahuluan di salah satu SLB di Bandung. Di sana peneliti menemukan siswa tunarungu yang duduk di kelas D4 masih sulit dan lambat dalam belajar membaca huruf hijaiyah. Kurangnya waktu yang digunakan yaitu 2 x 35 menit yang hanya beberapa kali pertemuan menjadikan anak menjadi cepat lupa karena dalam membaca huruf

Risma Rosyanti, 2013

Penggunaan Metode VAKT (Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Tunarungu (Penelitian Single Subject Research Terhadap Siswa Kelas D4 Di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hijaiyah tersebut memiliki pengucapan dan penulisan yang berbeda. Berdasarkan studi pendahuluan melalui asesmen, siswa kelas D4 tersebut hanya mampu membaca beberapa huruf hijaiyah saja. Berdasarkan hasil wawancara dari wali kelas, faktor lainnya adalah kurangnya dukungan orang tua siswa untuk membimbing putra-putrinya di rumah untuk belajar huruf hijaiyah. Selain itu orang tua tidak mengikutsertakan putrinya ke bimbingan belajar khusus (les). Kurangnya metode yang digunakan pun menjadi pemicu anak tunarungu menjadi cepat lupa.

Oleh sebab itu, perlu adanya suatu pengajaran yang efektif agar siswa mampu belajar dengan cepat. Banyak metode yang digunakan untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Namun dari sekian metode yang ada, peneliti ingin menerapkan metode VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*) yang diasumsikan efektif bagi anak tunarungu. Metode ini dikembangkan oleh Gillingham dan Stillman (Gearheart, dalam M.Sodiq,1999: 166). Asumsi yang mendasari metode ini adalah bahwa dalam pengajaran membaca, menulis, dan mengeja kata dipandang sebagai satu rangkaian huruf-huruf. Metode ini lebih menstimulasi anak untuk belajar lebih cepat karena menggunakan multi sensori yaitu indera penglihatan, pendengaran, gerak dan perabaan. Dengan menggunakan VAKT diharapkan dapat membantu anak tunarungu untuk lebih cepat mengerti dan mampu membaca huruf hijaiyah.

Berdasarkan asumsi dan alasan-alasan di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai “Penggunaan Metode VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Tunarungu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang. Maka, permasalahannya dapat dididentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunarungu lebih mengandalkan kemampuan visual sehingga anak kurang maksimal dalam menerima informasi terutama yang bersifat abstrak dan verbal.

Risma Rosyanti, 2013

Penggunaan Metode VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Tunarungu (Penelitian Single Subject Research Terhadap Siswa Kelas D4 Di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Hasil membaca huruf hijaiyah siswa tunarungu yang cenderung rendah.
3. Kurangnya variasi metode yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak tunarungu

C. Batasan Masalah

Mengingat terlalu luasnya permasalahan dan terbatasnya kemampuan serta waktu yang penulis miliki, maka untuk lebih membatasi penelitian, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Ada pun batasan masalahnya yaitu:

1. Kemampuan membaca huruf hijaiyah anak tunarungu
2. Penggunaan metode VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*) dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak tunarungu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan batasan masalah yang ditentukan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah penggunaan metode VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*) dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak tunarungu?”.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan gambaran yang jelas mengenai penggunaan metode VAKT dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak tunarungu.

Sedangkan kegunaan penelitian ini diantaranya :

a. Bagi Peneliti

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai sumber referensi bagi peneliti dalam menemukan suatu metode pembelajaran yang tepat bagi anak tunarungu dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

Risma Rosyanti, 2013

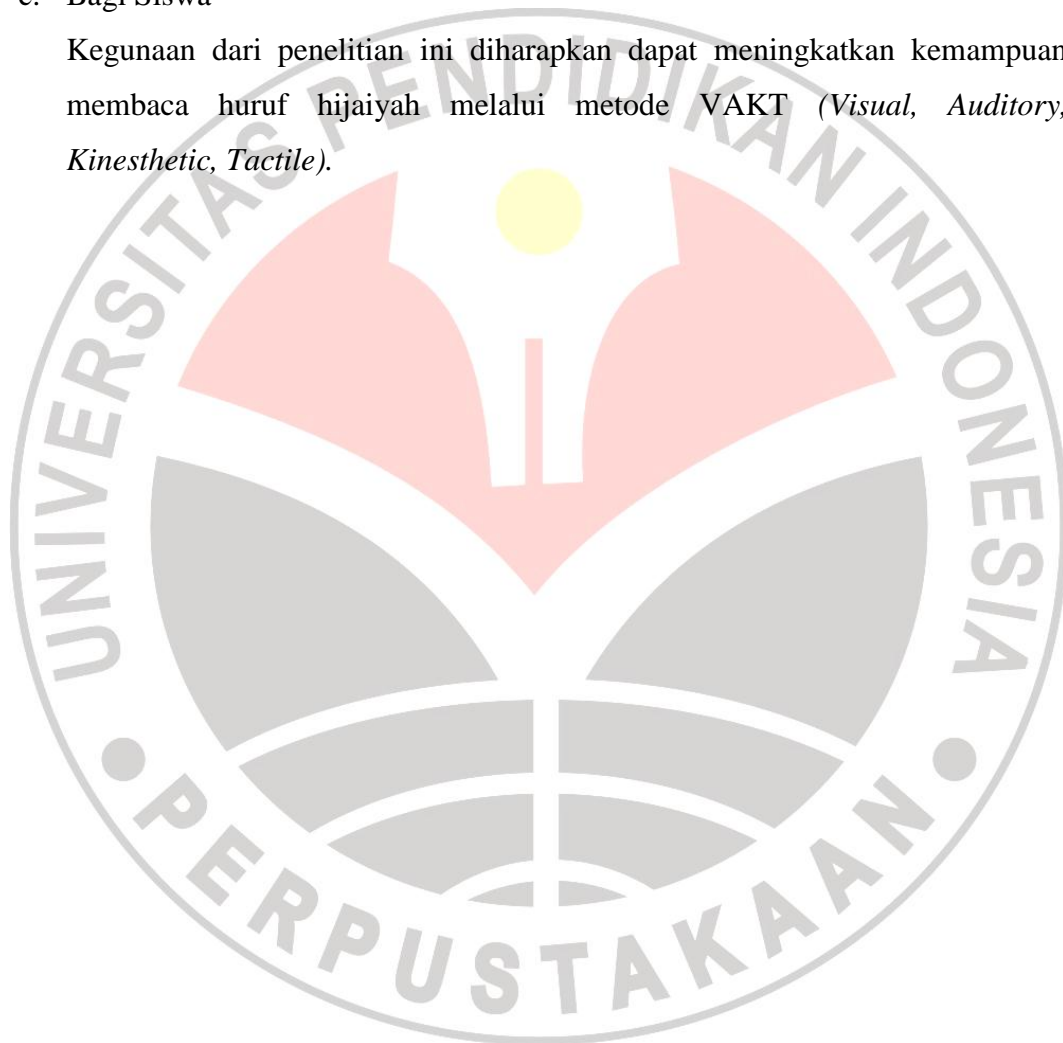
Penggunaan Metode VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Tunarungu (Penelitian Single Subject Research Terhadap Siswa Kelas D4 Di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Bagi Guru

Kegunaan dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dalam upaya menangani permasalahan membaca huruf hijaiyah melalui penggunaan metode VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*).

c. Bagi Siswa

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui metode VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*).



Risma Rosyanti, 2013

Penggunaan Metode VAKT (*Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Tunarungu (Penelitian Single Subject Research Terhadap Siswa Kelas D4 Di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu